

BAB XII

PENUTUP

12.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Proyek Pembangunan Gedung Onkology RSUD Haji Surabaya yang dilaksanakan di bawah naungan PT. Arafah – GCW – BJA, KSO, serta hasil pengamatan, pengumpulan data, dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. **Struktur organisasi proyek** pada Pembangunan Gedung Onkology RSUD Haji Surabaya telah tersusun dengan jelas dan terkoordinasi dengan baik antara pihak owner, kontraktor pelaksana, konsultan manajemen konstruksi, dan konsultan perencana. Pembagian tugas dan tanggung jawab yang terstruktur mampu mendukung kelancaran pelaksanaan pekerjaan konstruksi di lapangan.
2. **Manajemen alat berat** yang diterapkan pada proyek ini telah dilaksanakan secara efektif dengan pemilihan jenis, jumlah, serta pengaturan alat berat yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan. Alat berat seperti bore pile, excavator, dump truck, tower crane, crawler crane, dan truck mixer berperan penting dalam menunjang produktivitas pekerjaan struktur dan pekerjaan tanah sehingga target waktu pelaksanaan dapat tercapai.
3. **Struktur rangka gedung tinggi** pada proyek ini terdiri dari sistem struktur beton bertulang yang meliputi kolom, balok, dan pelat lantai, yang dirancang dan dilaksanakan sesuai dengan standar dan ketentuan teknis yang berlaku. Hubungan balok–kolom (HBK) telah memenuhi persyaratan kekuatan, kekakuan, dan keamanan struktur, sehingga mampu menyalurkan beban secara aman ke sistem fondasi.
4. **Administrasi proyek** telah dilaksanakan dengan baik melalui sistem pelaporan yang terstruktur, seperti laporan harian, mingguan, dan kurva S, yang berfungsi sebagai alat pengendalian waktu, biaya, dan mutu

pekerjaan. Sistem kontrak serta pengelolaan sumber daya manusia juga mendukung kelancaran pelaksanaan proyek.

5. **Pekerjaan fondasi bore pile** sebagai fondasi dalam telah dilaksanakan sesuai metode pelaksanaan yang direncanakan. Berdasarkan hasil analisis daya dukung aksial fondasi bore pile menggunakan metode Luciano Decourt serta hasil pengujian PDA Test, diperoleh bahwa kapasitas daya dukung fondasi memenuhi persyaratan teknis dan mampu menahan beban struktur secara aman.
6. **Pengelolaan lingkungan proyek** telah diterapkan dengan memperhatikan dampak terhadap lingkungan sekitar, termasuk pengendalian debu, kebisingan, serta pengelolaan sampah dan limbah B3. Upaya tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan proyek telah memperhatikan aspek keberlanjutan dan keselamatan lingkungan.
7. **Teknologi perbaikan tanah** yang diterapkan pada proyek ini bertujuan untuk meningkatkan daya dukung dan kestabilan tanah dasar, sehingga mendukung keberhasilan pekerjaan fondasi dan struktur bawah secara keseluruhan.
8. **Aspek hukum dan ketenagakerjaan**, khususnya terkait keselamatan dan kesehatan kerja (K3), hak dan kewajiban tenaga kerja, serta perlindungan kerja, telah diterapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mampu menciptakan lingkungan kerja yang aman dan tertib.
9. **Analisis struktur rangka gording dan sagrod** menunjukkan bahwa elemen struktur tersebut telah memenuhi persyaratan kekuatan terhadap beban yang bekerja, sehingga aman digunakan sebagai bagian dari sistem struktur bangunan.
10. **Metode pelaksanaan pembangunan ruang linac RSUD haji surabaya** menunjukkan bahwa elemen struktur tersebut telah memenuhi persyaratan kekuatan terhadap beban yang bekerja dan aman untuk digunakan.

Secara keseluruhan, kegiatan Magang MBKM ini memberikan pengalaman dan pemahaman yang komprehensif mengenai pelaksanaan proyek konstruksi gedung bertingkat, khususnya pada proyek fasilitas

kesehatan. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis di bidang teknik sipil, tetapi juga memberikan wawasan praktis mengenai manajemen proyek, keselamatan kerja, serta penerapan prinsip pembangunan berkelanjutan.